

SKRIPSI

**EKSPLORASI DAN KARAKTERISASI TANAMAN JAMBU BOL
(*Syzygium malaccense* L.) DI KECAMATAN RAMBAH SAMO
KABUPATEN ROKAN HULU**

Oleh :

**KHAYRYL FIKRI
NIM. 2127008**



**PROGAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
2026**

LEMBARAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : EKSPLORASI DAN KARAKTERISASI
TANAMAN JAMBU BOL (*Syzygium
malaccense* L.) DI KECAMATAN RAMBAH
SAMO

NAMA : KHAYRYL FIKRI

NIM : 2127008

PROGRAM STUDI : AGROTEKNOLOGI

Disetujui:

Pembimbing I



Muhammad Alfatih, SP. MP
NIDN:1028089301

Pembimbing II



Lufita Nur Alfiah, SP., M.Si
NIDN:1013038203

Mengetahui:

Ketua Program Studi
Agroteknologi



Khusnu Abdillah Siregar, M.P
NIDN:1014129501

Dekan Fakultas pertanian



Al Muzafri, STP., M.Si
NIDN:1019128901

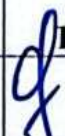
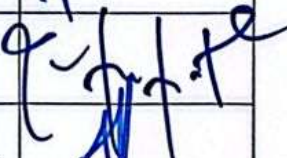
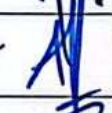
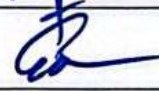
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

JUDUL SKRIPSI : EKSPLORASI DAN KARAKTERISASI
TANAMAN JAMBU BOL (*Syzygium
malaccense L.*) DI KECAMATAN RAMBAH
SAMO

NAMA : KHAYRYL FIKRI

NIM : 2127008

PROGRAM STUDI : AGROTEKNOLOGI

NO	NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Muhammad Alfatih, S.P., MP	KETUA/ PENGUJI I	
2.	Lufita Nur Alfiah, SP., M.Si	ANGGOTA/ PENGUJI II	
3.	Al Muzafri STP., M. Si	ANGGOTA/ PENGUJI III	
4.	Ir.Edward Bahar, MP., Ph. D	ANGGOTA/ PENGUJI IV	
5.	Khusnu Abdillah Siregar S.P., MP	ANGGOTA/ PENGUJI V	

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Agroteknologi



Khusnu Abdillah Siregar, M.P
NIDN:1014129501

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Khayryl Fikri**

Nim : **2127008**

Program Studi : **Agroteknologi**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Rokan Hulu, Januari 2026

Yang menyatakan



Khayryl Fikri
NIM. 2127008

RWAYAT HIDUP



KHAYRYL FIKRI dilahirkan Danau Sati Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau pada tanggal 01 February 2003. Dari pasangan Bapak Harumzen dan Ibu Elvi Rahmi sebagai anak ke 1 dari 3 bersaudara. Riwayat pendidikan dimulai TK Pertiwi Kecamatan Rambah Samo dan Tamat pada tahun 2009.

Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 002 Rambah Samodan lulus pada tahun 2015, melanjutkan ke MTS Sejahtera Bersama dan lulus pada tahun 2018, selanjutnya pada tahun 2018 kembali melanjutkan pendidikan di MAN 1 Rokan Hulu dan lulus pada tahun 2021. Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Pasir Pengaraian (UPP) pada tahun 2021 – 2025 dengan mengambil S1 program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian. Pengalaman Organisasi Himpunan Mahasiswa Agroteknologi (HIMAGROTEK) . BEM Fakultas Pertanian.

Setelah itu penulis menyusun skripsi dengan judul Eksplorasi Dan Karakteristik Tanaman Jambu Bol (*Syzygium Malaccense* L.) di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

MOTTO

” Perjuangan hari ini adalah tabungan keberhasilan untuk membangun masa depan, dan Kesuksesan tidak datang sendiri, ia adalah hasil dari kerja keras dan tekad yang kuat”

RINGKASAN

KHAYRYL FIKRI. Eksplorasi Dan Karakterisasi Tanaman Jambu Bol (*Syzygium Malaccense L.*) Di Kecamatan Rambah SAMO Dibimbing oleh Muhammad Alfatih, SP. MP dan Lufita Nur Alfiah, SP., M.Si

Tanaman jambu bol merupakan anggota famili Myrtaceae yang berasal dari kawasan Indo-Cina, Malaysia, Filipina dan Indonesia, memiliki nama Inggris "Malay Apple" dan berbagai nama daerah seperti jambu dharsana (Madura), jambu bol (Sunda), jambu jambak (Minang), dan jambu bolu (Bugis). Buah ini memiliki tekstur daging yang lebih padat dan lembut dibandingkan jambu lainnya, serta kaya akan nutrisi seperti serat, kalium, fosfor, vitamin A, B1, C, tiamin, riboflavin, asam askorbat, dan niacin.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi menurunnya populasi jambu bol akibat alih fungsi lahan, kebun, dan pekarangan menjadi perumahan, sementara upaya penanaman kembali di lahan baru tidak dilakukan. Meskipun jambu bol memiliki nilai ekonomi tinggi dengan kandungan antioksidan berupa senyawa fenolik, flavonoid, dan karotenoid, serta memiliki sifat antijamur, produksi jambu bol sulit dipastikan karena belum adanya perkebunan jambu bol secara komersial dan hanya dibudidayakan di pekarangan rumah. Di Indonesia, jambu bol masuk kategori stabil dalam ruang lingkup penilaian global, namun perlu upaya identifikasi keberadaannya sebagai plasma nutfah agar kelestariannya tetap terjaga melalui eksplorasi dan karakterisasi. Kecamatan Rambah Samo dipilih karena akses lokasinya mudah dilalui dan belum pernah dilakukan koleksi plasma nutfah jambu bol di lokasi tersebut, sehingga keanekaragaman tanaman ini masih belum diketahui karakteristiknya.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2025 di beberapa lokasi yang tersebar di Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan keberadaan populasi tanaman jambu bol yang representatif, mencakup 14 desa yaitu Karya Mulya, Langkitin, Lubuk Bilang, Lubuk Napal, Masda Makmur, Pasir Makmur, Rambah Baru, Rambah Samo, Rambah Samo Barat, Rambah Utama, Sei Kuning, Sei Salak, dan Teluk Aur. Bahan yang digunakan adalah aksesori tanaman jambu bol, sedangkan alat yang digunakan meliputi GPS (Global Positioning System), alat tulis, pisau, timbangan, jangka sorong, kamera, dan gunting.

Metode penelitian menggunakan survei yang terdiri dari dua tahap yaitu eksplorasi dan karakterisasi. Eksplorasi dilakukan dengan metode *Snowball Sampling* dan *Purposive Sampling*, dimana penentuan lokasi pengambilan aksesori dilakukan melalui kegiatan survei pendahuluan dengan memperoleh informasi dari masyarakat sekitar dan pencarian langsung di lapangan. Karakterisasi dilakukan dengan pengambilan aksesori tanaman secara sengaja (*Purposive Sampling*) dengan kriteria tanaman yang sedang berada di fase generatif. Setiap aksesori diberi label dengan nomor dan kode sesuai kelurahan serta posisi koordinat GPS. Data lokasi koordinat diambil menggunakan GPS Essential untuk mengetahui tinggi tempat, letak geografis, dan sumber lokasi.

Karakterisasi morfologi tanaman jambu bol disesuaikan berdasarkan panduan *Guidelines for the Conduct of Test for Distinctiveness, Uniformity and Stability on Jamun (Syzygium cumini Skeels)* PPV & FRA of India dan buku Morfologi Tumbuhan oleh Gembong Tjitrosoepomo (2003). Pengamatan meliputi karakter kualitatif dan kuantitatif pada batang, daun, bunga, dan buah. Karakter

kualitatif yang diamati antara lain permukaan batang (agak kasar, kasar, sangat kasar), warna batang (coklat, coklat tua, kelabu, hitam), tipe percabangan (*erect, intermediate, spreading*), bentuk tajuk (*pyramidal, broadly pyramidal, spherical, oblong, semicircular, elliptical, irregular*), bentuk daun (*orbiculatus, peltatus, ovalis, oblongus, lanceolatus*), tepi daun (rata atau bergerigi), bentuk ujung daun (*acute, acuminate, obtuse*), bentuk pangkal daun (*acute, round*), warna daun (hijau muda, hijau tua), letak bunga (*flos terminalis* atau *flos axilaris*), warna bunga (merah muda, merah, merah keunguan), bentuk anther (*innatus, adnatus, versatilis*), bentuk buah (*oblong, elliptic, ovoid, round*), dan warna kulit buah matang (merah atau merah keunguan).

Karakter kuantitatif yang diamati meliputi panjang daun (diukur dari pangkal hingga ujung helaian daun), lebar daun (diukur pada bagian helaian daun terlebar), panjang tangkai daun (diukur dari batas percabangan daun dan pangkal daun), panjang putik (diukur dari pangkal hingga ujung putik menggunakan jangka sorong digital), bobot buah (ditimbang menggunakan timbangan pada buah yang telah masak fisiologis), panjang buah (diukur dari pangkal hingga ujung buah menggunakan jangka sorong digital), dan diameter buah (diukur pada bagian tengah buah menggunakan jangka sorong digital). Pengamatan daun dilakukan pada daun keempat dari pucuk yang diambil dari empat arah mata angin (timur, barat, selatan, utara) dan dirata-ratakan. Pengamatan bunga dilakukan pada bunga yang sedang mekar sempurna sebanyak 2 tangkai bunga, sedangkan pengamatan buah dilakukan pada buah yang telah matang sempurna (ditandai tekstur lunak) sebanyak 3 buah dan dirata-ratakan.

Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa tanaman jambu bol memiliki rata-rata usia yang bervariasi antar desa. Pasir Makmur memiliki rata-rata usia tanaman tertua yaitu 15,5 tahun, diikuti Rambah Samo Barat dengan 16,9 tahun. Desa dengan rata-rata usia tanaman termuda adalah Sungai Kuning (7,6 tahun), Teluk Aur (7,8 tahun), dan Rambah Utama (9,5 tahun). Berdasarkan asal bibit, terdapat 49 tanaman (47,6%) berasal dari biji yang ditanam sendiri, 41 tanaman (39,8%) dari bibit yang dibeli sendiri, 4 tanaman (3,9%) dari bibit bantuan, dan 9 tanaman (8,7%) tumbuh sendiri secara alami. Rambah Samo memiliki jumlah tanaman terbanyak yang berasal dari biji yang ditanam sendiri (10 tanaman), sedangkan bibit bantuan paling sedikit dan hanya ditemukan di Masda Makmur (1 tanaman) dan Rambah Baru (3 tanaman).

Hasil pengamatan menunjukkan variasi yang sangat signifikan antar aksesori. Panjang buah, diameter buah, dan bobot buah tertinggi diperoleh pada aksesori RU-6 dengan panjang buah 86,9 mm, diameter buah 65,8 mm, dan bobot buah 173,39 gram. Aksesori ini juga mencatat hasil panen terbesar yaitu RB-1 dengan panjang buah 85,5 mm, diameter buah 69,7 mm, dan bobot buah 160,89 gram. Sebaliknya, pengamatan panjang buah, diameter buah, dan bobot buah terendah ditemukan pada aksesori SK-1 dengan panjang buah 43,1 mm, diameter buah 36,6 mm, dan bobot buah hanya 30,61 gram.

ABSTRAK

Tanaman jambu bol (*Syzygium malaccense* L.) merupakan salah satu tanaman buah dari famili Myrtaceae yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan kandungan nutrisi yang baik bagi kesehatan. Populasi jambu bol di Indonesia semakin berkurang akibat alih fungsi lahan dan minimnya upaya penanaman kembali, sementara tanaman ini belum dibudidayakan secara komersial dan hanya terdapat di pekarangan rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik morfologi, menganalisis tingkat keragaman morfologi, dan menentukan tingkat kemiripan tanaman jambu bol di Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari hingga April 2025 menggunakan metode survei yang terdiri dari dua tahap yaitu eksplorasi dan karakterisasi. Eksplorasi dilakukan dengan metode *Snowball Sampling* dan *Purposive Sampling* di 14 desa di Kecamatan Rambah Samo. Karakterisasi morfologi meliputi pengamatan karakter kualitatif (tekstur permukaan batang, warna kulit batang, tipe percabangan, bentuk tajuk, bentuk daun, tepi daun, bentuk ujung daun, bentuk pangkal daun, warna daun, letak bunga, warna bunga, bentuk anther, bentuk buah, dan warna kulit buah matang) serta karakter kuantitatif (panjang daun, lebar daun, panjang tangkai daun, panjang putik, bobot buah, panjang buah, dan diameter buah). Analisis data dilakukan menggunakan analisis keragaman dan analisis kemiripan dengan program NTSYS versi 2.02. Hasil penelitian menunjukkan ditemukan sebanyak 103 aksesi tanaman jambu bol yang tersebar di 14 desa, dengan distribusi terbanyak di Desa Rambah Samo (16 aksesi) dan paling sedikit di Desa Pasir Makmur (4 aksesi). Karakteristik morfologi tanaman jambu bol menunjukkan variasi yang beragam pada setiap karakter

namun tetap mencirikan karakteristik jambu bol. Tingkat keragaman morfologi secara kuantitatif tergolong luas pada parameter panjang daun (kisaran 24,1-77,8 cm), lebar daun (kisaran 10,2-19,1 cm), panjang buah (kisaran 43,1-86,9 mm), diameter buah (kisaran 36,6-65,8 mm), dan bobot buah (kisaran 30,61-173,39 g), sedangkan panjang tangkai daun tergolong sempit (kisaran 1,1-22,0 mm). Analisis kemiripan berdasarkan karakter kualitatif menghasilkan dendogram yang membentuk 2 kelompok utama (A dan B) dengan koefisien kemiripan 47%, dan terdapat 11 pasangan aksesi yang memiliki tingkat kemiripan 100% yaitu: SS-4 dengan RB-2, RSB-11 dengan RSB-12, RU-3 dengan RU-7, MSM-4 dengan MSM-5, RS-11 dengan RU-1, RS-8 dengan RU-8, LN-7 dengan RS-12, LN-3 dengan PM-3, RS-13 dengan RSB-8, RU-5 dengan RSB-1, serta KRM-4 dengan RS-14, yang mengindikasikan bahwa pasangan-pasangan aksesi ini berasal dari genotip yang sama. Hasil penelitian ini memberikan informasi penting untuk program pelestarian plasma nutfah dan pemuliaan tanaman jambu bol di masa depan, serta mendukung upaya konservasi keanekaragaman genetik tanaman jambu bol di Kabupaten Rokan Hulu.

Kata kunci: jambu bol, eksplorasi, karakterisasi morfologi, plasma nutfah, keragaman, Rambah Samo

ABSTRACT

The Malay apple plant (Syzygium malaccense L.) is a fruit plant from the Myrtaceae family that has high economic value and contains nutrients beneficial for health. The population of Malay apple in Indonesia is declining due to land conversion and limited replanting efforts, while this plant has not been commercially cultivated and is only found in home gardens. This study aims to identify morphological characteristics, analyze the level of morphological diversity, and determine the similarity level of Malay apple plants in Rambah Samo District, Rokan Hulu Regency. The study was conducted from February to April 2025 using a survey method consisting of two stages, namely exploration and characterization. Exploration was conducted using the Snowball Sampling and Purposive Sampling methods in 14 villages in the Rambah Samo District. Morphological characterization included observations of qualitative characters (stem surface texture, stem skin color, branching type, crown shape, leaf shape, leaf margin, leaf apex shape, leaf base shape, leaf color, flower position, flower color, anther shape, fruit shape, and mature fruit skin color) as well as quantitative characters (leaf length, leaf width, petiole length, pistil length, fruit weight, fruit length, and fruit diameter). Data analysis was conducted using diversity analysis and similarity analysis with NTSYS version 2.02 software. The research results showed that a total of 103 guava (jambu bol) plant accessions were found, spread across 14 villages, with the highest distribution in Rambah Samo Village (16 accessions) and the lowest in Pasir Makmur Village (4 accessions). The morphological characteristics of guava plants showed diverse variations in each trait but still reflected the typical characteristics of guava. The

level of morphological diversity was quantitatively broad for leaf length (range 24.1-77.8 cm), leaf width (range 10.2-19.1 cm), fruit length (range 43.1-86.9 mm), fruit diameter (range 36.6-65.8 mm), and fruit weight (range 30.61-173.39 g), whereas the petiole length was relatively narrow (range 1.1-22.0 mm). Similarity analysis based on qualitative characters resulted in a dendrogram forming 2 main groups (A and B) with a similarity coefficient of 47%, and there are 11 pairs of accessions that have a 100% similarity level, namely: SS-4 with RB-2, RSB-11 with RSB-12, RU-3 with RU-7, MSM-4 with MSM-5, RS-11 with RU-1, RS-8 with RU-8, LN-7 with RS-12, LN-3 with PM-3, RS-13 with RSB-8, RU-5 with RSB-1. as well as KRM-4 with RS-14, which indicates that these accession pairs come from the same genotype. The results of this study provide important information for germplasm conservation programs and guava plant breeding in the future, as well as support efforts to conserve the genetic diversity of guava plants in Rokan Hulu Regency.

Keywords: guava, exploration, morphological characterization, germplasm, diversity, Rambah Samo

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji sukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas berkah, Rahmat dan hidayahnya yang senantiasa di limpahkan kepada penulis, Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul Eksplorasi dan Karakterisasi Tanaman Jambu Bol (*Syzygium malaccense* L). di Kecamatan Rambah Samo. skripsi penelitian ini merupakan syarat melaksanakan penelitian sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan pendidikan S-1 Agroteknologi di Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada kedua orang tua sekaligus kepada keluarga besar penulis yang telah memberikan semangat dan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Muhammad Alfatih, SP.,MP Sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang tak terhingga demi kesempurnaan proposal penelitian ini.
3. Lufita Nur Alfiah, SP., M.Si Sebagai dosen pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan arahan untuk kemajuan dan kesempurnaan proposal penelitian ini.
4. Lufita Nur Alfiah, SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian.
5. Seluruh Bapak /Ibu Dosen Fakultas Pertanian khususnya Program Studi Agroteknologi yang telah memberikan ilmu, Pengetahuan dan pengalaman yang begitu banyak kepada penulis.
6. Teman teman yang telah memotivasi, dukungan dan membantu, seluruh mahasiswa Agroteknologi.

Penulis menyadari masih banyak kesalahan kata pada usulan proposal penelitian ini, penulis mengharapkan kritik, saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Pasir Pengaraian, Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBARAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
RWAYAT HIDUP.....	iv
MOTTO	v
RINGKASAN	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Hipotesis.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Tanaman Jambu Bol (<i>Syzygium malaccense</i> L.)	5
2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Jambu Bol	7
2.3 Manfaat Tanaman Jambu Bol.....	7
2.4 Pelestarian Plasma Nutfah	9
2.5 Profil Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Waktu dan Tempat.....	13
3.2 Bahan dan Alat	13
3.3 Rancangan Penelitian	13
3.4 Subjek Penelitian.....	14
3.5 Eksplorasi Tanaman Jambu Bol	14
3.6 Penetapan Aksesori dan Pemasangan Label	14
3.7 Karakterisasi Tanaman Jambu Bol.....	15
3.8 Lokasi Koordinat Jambu Bol dengan GPS (<i>Global Positioning System</i>).....	15
3.9 Pengamatan Morfologi	15
3.10 Karakter Kualitatif.....	16
3.10.1 Permukaan Batang.....	16
3.10.2 Warna Batang	16
3.10.3 Tipe Percabangan.....	16
3.10.4 Bentuk Tajuk	16
3.10.5 Bentuk Daun	17
3.10.6 Tepi Daun	17
3.10.7 Bentuk Ujung Daun	18
3.10.8 Bentuk Pangkal Daun	18

3.10.9	Warna Daun.....	18
3.10.10	Letak Bunga.....	18
3.10.11	Warna Bunga.....	19
3.10.12	Bentuk Anther.....	19
3.10.13	Bentuk Buah.....	19
3.10.14	Warna Kulit Buah Matang.....	19
3.11	Karakter Kuantitatif.....	20
3.11.1	Panjang Daun.....	20
3.11.2	Lebar Daun.....	20
3.11.3	Panjang Tangkai Daun.....	20
3.11.4	Panjang Putik.....	20
3.11.5	Bobot Buah.....	20
3.11.6	Panjang Buah.....	20
3.11.7	Diameter Buah.....	20
3.12	Analisis Data.....	21
3.12.1	Analisis Keragaman.....	21
3.12.2	Analisis Kemiripan.....	21
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1	Hasil Survei dan Wawancara.....	22
4.2	Hasil Eksplorasi Tanaman Jambu Bol.....	27
4.3	Karakterisasi Morfologi Tanaman Jambu Bol.....	33
4.3.1	Karakter Kualitatif.....	33
4.3.2	Karakter Kuantitatif.....	58
4.4	Variabilitas Fenotipik Tanaman Jambu Bol.....	67
4.4.2	Analisis Kemiripan.....	69
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1	Kesimpulan.....	73
5.2	Saran.....	74
	DAFTAR PUSTAKA.....	75
	LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Desa di Kecamatan Rambah Samo	13
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Dengan Pemilik Tanaman Jambu Bol di Kecamatan Rambah Samo Rokan Hulu	22
Tabel 4.2 Hasil Eksplorasi Akses Tanaman Jambu Bol di Kecamatan Rambah Samo Rokan Hulu Riau	28
Tabel 4.3 Hasil Karakterisasi Morfologi Batang Tanaman Jambu Bol	35
Tabel 4.4 Hasil Karakterisasi Morfologi Daun Tanaman Jambu Bol	49
Tabel 4.5 Hasil Karakter Kuantitatif Pada Morfologi Daun Tanaman Jambu Bol	59
Tabel 4.6 Hasil Karakter Kuantitatif Pada Buah Tanaman Jambu Bol	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3. 1 Tipe percabangan	16
Gambar 3. 2 Bentuk tajuk	17
Gambar 3. 3 Bentuk daun.....	17
Gambar 3. 4 Tepi Daun.....	17
Gambar 3. 5 Bentuk ujung daun	18
Gambar 3. 6 Bentuk pangkal daun	18
Gambar 3. 7 Bentuk Anther	19
Gambar 3. 8 Bentuk Buah.....	19
Gambar 4. 1 Jumlah Keberadaan Tanaman Jambu Bol di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Riau	31
Gambar 4. 2 Tekstur Permukaan Batang Jambu Bol	33
Gambar 4. 3 Warna Kulit Batang Tanaman Jambu Bol.....	34
Gambar 4. 4 Tipe Percabangan Tanaman Jambu Bol	35
Gambar 4. 5 Grafik Tekstur Permukaan Batang.....	37
Gambar 4. 6 Grafik Warna Kulit Batang	38
Gambar 4. 7 Grafik Tipe Percabangan.....	39
Gambar 4. 8 Grafik Bentuk Tajuk.....	40
Gambar 4. 9 Bentuk Tajuk Tanaman Jambu Bol	43
Gambar 4. 10 Bentuk Daun Tanaman Jambu Bol (1) <i>Lanceolatus</i> , (2) <i>Oblongus</i> , (3) <i>Ovalis</i>	45
Gambar 4. 11 Warna Daun Tanaman Jambu Bol	45
Gambar 4. 12 Bentuk Ujung Daun Tanaman Jambu Bol.....	46
Gambar 4. 13 Bentuk Tepi Daun Tanaman Jambu Bol	47
Gambar 4. 14 Bentuk Pangkal Daun Tanaman jambu Bol	48
Gambar 4. 15 Grafik Bentuk Daun	51
Gambar 4. 16 Grafik Warna Daun	52
Gambar 4. 17 Grafik Bentuk Ujung Daun	53
Gambar 4. 18 Grafik Tepi Daun	54
Gambar 4. 19 Grafik Pangkal Daun.....	55
Gambar 4. 20 Bentuk dan Warna Buah Tanaman Jambu Bol	58
Gambar 4. 21 Pengukuran Panjang Buah, Diameter Buah dan Bobot Buah	66
Gambar 4. 22 Dendogram 103 Aksesori Tanaman jambu bol Berdasarkan Karakter Kualitatif.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Rambah Samo	81
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian	82

